

## Implementasi Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan *Card Sort* untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Sholat Jumat di MI Bahrul Ulum Gresik

Maisarotuz Zuhra\* & Nensi Indrianti

Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota SBY, Jawa Timur, Indonesia

\*Corresponding Author: [maisarotuzzuhra01@gmail.com](mailto:maisarotuzzuhra01@gmail.com) [nensiindrianti@gmail.com](mailto:nensiindrianti@gmail.com)

### Article History

Received : April 07<sup>th</sup>, 2026

Revised : April 27<sup>th</sup>, 2026

Accepted : May 16<sup>th</sup>, 2026

**Abstract:** Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah memerlukan pendekatan inovatif agar siswa dapat memahami materi secara aktif dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi model pembelajaran problem solving berbantuan Card Sort dalam meningkatkan pemahaman materi Sholat Jumat di MI Bahrul Ulum Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik melalui proses klasifikasi data, identifikasi tema utama, dan interpretasi hasil dengan teknik triangulasi untuk menjaga validitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran problem solving berbantuan Card Sort berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif, meningkatkan keaktifan dan antusiasme siswa, serta mendorong kolaborasi dalam memahami konsep materi Sholat Jumat. Kesimpulannya, model pembelajaran problem solving berbantuan Card Sort terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran inovatif pada mata pelajaran Fiqih dan dapat direkomendasikan untuk diterapkan di madrasah lainnya.

**Keywords:** *Card sort*, Pemahaman Konsep, *Problem Solving*.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Fiqih di tingkat Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan siswa (Amirah, 2023). Dimana, materi fiqih salah satu materi yang membutuhkan banyak praktik dalam pembelajarannya, maka dalam penyampaiannya membutuhkan inovasi agar tidak monoton dan bersifat klasik (Arzaqillah, 2020), namun tetap sebagai landasan bagi siswa untuk memahami dan mengamalkan ajaran islam, ritual dan prinsip etika sejak dini (Ferianto, et al, 2024). Selaras dengan fokus kurikulum merdeka dalam penyampaian materi yang lebih mendalam dan substantif dengan melibatkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran (Wasith Achadi, Taufik Qurahman, 2020). Salah satu tantangan yang dihadapi adalah bagaimana menghadirkan materi secara menarik dan interaktif agar siswa tidak hanya memahami tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai yang dipelajari (A. Wathon, et al, 2019). Hal ini senada dengan apa yang disampaikan Nisa' & Zakiyaturrosyidah, bahwa Pembelajaran pendidikan agama di madrasah tidak bisa hanya dilakukan dalam tataran teori semata tanpa bisa dimaknai oleh

siswa (Aisa, 2021). Tidak hanya itu, Paradigma pembelajaran mata pelajaran agama didominasi penerapan metode pembelajaran ceramah, sehingga muncul kebosanan dalam proses pembelajaran dan hal ini menjadi salah satu pemicu kondisi kelas tidak kondusif. Sehingga proses pengkondisian kelas memakan waktu yang lebih lama dibanding pemanfaatan waktu pembelajaran. Dalam hal ini guru dapat berkreaitivitas dengan media-media yang memungkinkan memahamkan siswa dalam belajar dan mengkondisikan siswa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran dan media yang lebih efisien dan menarik (Hisbullah, et al : 2021).

Penerapan model pembelajaran pemecahan masalah berbantuan Card sort menjadi solusi yang efektif untuk menghadirkan pembelajaran Fiqih yang interaktif (Deka Ningsih, 2023), seperti yang disampaikan Corey, bahwa model pembelajaran problem solving merupakan model pembelajaran dengan bekerjasama dalam kelompok, berbagi ide dan membantu satu sama lain dalam memecahkan masalah yang diberikan (Oska Dakhi, 2022), khususnya pada materi Sholat Jum'at dengan cara yang lebih menyenangkan dan memudahkan guru

dalam pengkondisian kelas. Melalui Card sort, siswa di MI Bahrul Ulum Gresik diberikan kartu-kartu berisi informasi penting yang harus dikelompokkan dan disusun sesuai dengan konsep yang dipelajari, seperti syarat dan rukun Sholat Jum'at, tata cara pelaksanaan, serta adab-adab yang menyertainya. Aktivitas ini memicu keterlibatan aktif siswa, memperkuat pemahaman mereka, dan meningkatkan interaksi antar siswa, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, serta melatih keterampilan cakup siswa dalam pemecahan masalah. Dengan pemanfaatan media tersebut, dapat membantu guru dalam penyampaian materi lebih efektif dan efisien (Adelya Widyana and Nadlir, 2023). Sehingga, ketercapaian tujuan pembelajaran selaras dengan pedoman pelaksanaan pembelajaran (Usanto, 2022).

Model ini menekankan kepada kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajar konsep, karakteristik klasifikasi. Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa dalam belajar. Dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode pemecahan masalah dengan berbantuan Card Sort, pada awal pembelajaran guru membuka dan menjelaskan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, setelah itu guru membagi siswa dalam beberapa tim (Odik Fraydik, 2021).

Penerapan model pembelajaran *problem solving* berbantuan Card sort terbukti mampu meningkatkan keterampilan cakup siswa, yang terlihat dari meningkatnya pemahaman konsep, partisipasi aktif selama pembelajaran, dan pengembangan keterampilan social (Putri, Cindy Melinda, 2024), seperti Kerjasama dalam memecahkan masalah dapat melatih keterampilan cakup siswa dalam diskusi kelompok. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses pembelajaran dan melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas strategi pembelajaran ini dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan cakup siswa. Dengan demikian, *Card sort* tidak hanya membuat pembelajaran Fiqih lebih menarik, tetapi juga memperkuat pemahaman siswa (Zahrandika, Annisa Ghafira, 2024) tentang pentingnya pelaksanaan Sholat Jum'at sesuai ajaran Islam, mendorong mereka untuk mengamalkannya secara benar dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi sholat Jum'at untuk memperdalam pemahaman siswa dengan menggali pengalaman siswa.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, bertempat di MI Bahrul Ulum Gresik, Jawa Timur. Lokasi penelitian dipilih secara purposif karena sekolah tersebut menerapkan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Fiqih dan memiliki kondisi pembelajaran yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas yang mempelajari materi Sholat Jumat di MI Bahrul Ulum Gresik. Sampel penelitian terdiri atas siswa kelas IV yang dipilih secara purposif berdasarkan pertimbangan kesesuaian materi dan kesiapan pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini juga melibatkan guru mata pelajaran Fiqih sebagai informan utama. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif didasarkan pada prinsip kecukupan data dan kedalaman informasi (Moleong, 2017).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif (Creswell, 2014). Prosedur penelitian meliputi tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan analisis data. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berbasis Card Sort dan melakukan koordinasi dengan guru terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pada tahap pelaksanaan, peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran untuk mengamati aktivitas siswa, dinamika kerja kelompok, serta pemahaman siswa terhadap materi. Observasi dilakukan secara sistematis menggunakan pedoman observasi yang telah disusun sebelumnya (Sugiyono, 2019). Pada tahap akhir, data yang terkumpul dianalisis secara menyeluruh untuk menghasilkan temuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu: (1) observasi partisipatif selama proses pembelajaran berlangsung; (2) wawancara mendalam dengan guru mata pelajaran Fiqih dan siswa; serta (3) dokumentasi berupa foto kegiatan dan catatan lapangan sebagai data pendukung (Creswell, 2014).

Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik melalui proses reduksi data, penyajian data, klasifikasi data, identifikasi tema utama, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Analisis dilakukan secara berulang guna menjaga konsistensi temuan. Untuk meningkatkan validitas data, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019).

Triangulasi dilakukan untuk memastikan keabsahan dan keandalan data sebelum ditarik simpulan akhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian berlangsung, implementasi model pembelajaran problem solving berbantuan Card Sort pada materi Sholat Jum'at di MI Bahrul Ulum Gresik menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini tidak hanya menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, tetapi juga membantu siswa memahami materi secara lebih terstruktur melalui aktivitas diskusi dan pengelompokan kartu. Oleh karena itu, pada bagian ini dipaparkan tahapan persiapan media, proses implementasi pembelajaran, serta hasil temuan penelitian terkait efektivitas penggunaan strategi Card Sort dalam pembelajaran Fiqih.

### Persiapan Media *Card Sort*

Langkah-langkah dalam mempersiapkan media Card Sort meliputi beberapa tahapan berikut. Langkah-langkah dalam mempersiapkan media Card Sort meliputi beberapa tahapan berikut:

1. Guru menyiapkan materi Sholat Jum'at yang dituangkan ke dalam kartu berwarna untuk setiap kelompok. Materi tersebut meliputi pengertian dan niat Sholat Jum'at, jumlah rakaat, perbedaan Sholat Jum'at dan sholat fardhu, hukum Sholat Jum'at, syarat wajib dan syarat sah, tata cara pelaksanaan, amalan sunnah sebelum Sholat Jum'at, keutamaan Sholat Jum'at, serta bahaya meninggalkan Sholat Jum'at.
2. Guru menyiapkan lembar kertas ukuran A3 dan lem yang digunakan oleh masing-masing kelompok dalam proses pengelompokan kartu.

### Implementasi Model Pembelajaran Problem Solving Berbantuan *Card Sort*

Pelaksanaan model pembelajaran problem solving berbantuan Card Sort dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Guru mengondisikan kelas dan membagi siswa menjadi empat kelompok. Pada tahap awal, setiap kelompok diberikan seperangkat kartu yang berisi informasi terkait materi Fiqih. Strategi Card Sort merupakan media pembelajaran berupa potongan kartu yang

memuat informasi atau konsep materi pembelajaran sehingga membantu siswa memahami materi secara aktif dan kolaboratif (Fraydika, 2021; Ida Ziyadatur, 2019).

2. Guru memulai pembelajaran dengan kegiatan ice breaking untuk membangun kesiapan dan semangat siswa sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran.
3. Guru membagikan lembar kertas A3 kepada setiap kelompok beserta soal yang harus diselesaikan dengan mencari jawaban yang sesuai pada kartu warna yang telah disediakan.
4. Siswa melakukan diskusi kelompok secara interaktif dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Melalui kegiatan ini, siswa mengelompokkan kartu sesuai dengan kategori materi, seperti syarat wajib dan syarat sah Sholat Jum'at. Strategi Card Sort dapat digunakan untuk mengajarkan konsep serta menggolongkan fakta dan informasi yang telah diketahui siswa (Edi Sahputra, 2016).
5. Setelah menemukan jawaban, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian. Selanjutnya, guru bersama siswa mencocokkan jawaban melalui tampilan materi pada slide PowerPoint.
6. Pada tahap akhir, guru mengajak siswa menarik kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Guru juga meminta siswa menyampaikan pengalaman dan perasaan mereka selama berdiskusi dan memecahkan masalah melalui aktivitas pencarian kartu jawaban. Dalam hal ini, guru tetap memiliki peran penting sebagai pembimbing yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ridha, Zaifatur, et al., 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran problem solving berbantuan Card Sort pada materi Sholat Jum'at di MI Bahrul Ulum Gresik memberikan dampak positif terhadap dinamika pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan termotivasi selama mengikuti proses pembelajaran. Aktivitas pengelompokan kartu membantu siswa memahami konsep materi secara lebih terstruktur dan mudah diingat.

Melalui kegiatan diskusi, siswa juga dapat menggali pengalaman mereka terkait aktivitas yang biasa dilakukan menjelang pelaksanaan

Sholat Jum'at. Temuan ini sejalan dengan konsep model pembelajaran problem solving yang berpusat pada proses pembelajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang disertai penguatan keterampilan siswa (Suhaibatul Aslamia et al., 2023). Selain itu, penerapan strategi ini membantu siswa mengolah informasi yang telah dimiliki dan membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman sehari-hari (Miftakhul Muthoharoh, 2022). Dengan demikian, siswa mampu membangun pemahaman secara mandiri melalui proses pencarian makna dan pemecahan masalah (S. Hadi, 2022).

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih menunjukkan bahwa pembelajaran berbantuan Card Sort efektif dalam menciptakan suasana kelas yang interaktif dan kolaboratif. Guru menyampaikan bahwa siswa yang biasanya pasif menjadi lebih aktif karena terdorong untuk bekerja sama dalam kelompok. Guru juga menjelaskan bahwa pembelajaran Fiqih sebelumnya lebih dominan menggunakan metode membaca materi LKS secara bergantian, sehingga sering menimbulkan kondisi kelas yang kurang kondusif dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pengondisian siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran problem solving berbantuan Card Sort dinilai menjadi alternatif yang lebih efektif dalam penyampaian materi pembelajaran.

Selain menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, strategi ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan kerja sama, komunikasi, dan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah. Siswa dituntut untuk berdiskusi dan menentukan pengelompokan kartu berdasarkan konsep, situasi, maupun fakta yang mereka pahami (Riska, Nurdyansah, & Pandi, 2018).

Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa senang dan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Card Sort. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa kegiatan tersebut membuat proses belajar terasa lebih menarik dan tidak membosankan. Salah satu siswa menyampaikan bahwa pembelajaran terasa seperti bermain permainan sehingga membuat mereka lebih fokus dan antusias dalam belajar. Selain itu, siswa merasa lebih mudah memahami materi karena proses pembelajaran dilakukan secara praktis dan menyenangkan.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi strategi Card Sort. Persiapan media

pembelajaran membutuhkan waktu yang cukup lama, terutama dalam pembuatan kartu yang sesuai dengan materi pembelajaran. Selain itu, beberapa siswa memerlukan pendampingan lebih intensif karena mengalami kesulitan dalam memahami aturan permainan dan proses kerja kelompok.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru memberikan penjelasan dan panduan yang jelas pada awal pembelajaran serta melakukan pendampingan secara berkala selama kegiatan berlangsung. Guru juga membantu memperkuat pemahaman siswa melalui penyajian materi menggunakan slide PowerPoint yang ditampilkan setelah diskusi kelompok selesai. Penggunaan media presentasi ini membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih utuh terhadap materi yang telah didiskusikan (Rudolfus, Algiranto, & Umar, 2021).

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Strategi Card Sort tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep siswa, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan sosial dan keterampilan berpikir kritis melalui kerja sama kelompok. Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas praktis dan kolaboratif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Secara keseluruhan, implementasi model pembelajaran problem solving berbantuan Card Sort berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam pembelajaran materi Sholat Jum'at. Strategi ini dapat direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran Fiqih di sekolah lain dengan penyesuaian sesuai kondisi dan kebutuhan masing-masing. Namun demikian, penggunaan media Card Sort masih memiliki beberapa keterbatasan, terutama dalam hal waktu persiapan media yang relatif cukup lama.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran problem solving berbantuan Card sort dalam pembelajaran materi Sholat Jum'at di MI Bahrul Ulum Gresik memberikan dampak positif terhadap proses dan pemahaman materi. Model ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, meningkatkan partisipasi siswa, dan membantu

mereka memahami materi dengan lebih mudah. Selain itu, siswa merasa lebih termotivasi dan menikmati proses pembelajaran karena aktivitas yang menyenangkan dan melibatkan kerja sama kelompok. Meskipun terdapat tantangan, seperti kebutuhan persiapan yang lebih intensif dan pendampingan bagi siswa tertentu, strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial dan pemahaman konsep siswa. Dengan demikian, model pembelajaran berbantuan Card sort dapat direkomendasikan sebagai pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Fiqih atau mata pelajaran lain yang memerlukan pemahaman konsep secara terstruktur dan mendalam.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Problem Solving Berbantuan Card Sort untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Sholat Jum’at di MI Bahrul Ulum Gresik” dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta masukan selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran Fiqih, serta seluruh keluarga besar MI Bahrul Ulum Gresik yang telah memberikan izin, dukungan, dan bantuan selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan respons positif selama kegiatan pembelajaran dan penelitian dilaksanakan. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

### REFERENSI

- Aisa, A., Shofiyani, A., Eka, M. J., & Farkhanudin, M. (2021). PKM melalui pendampingan bagi guru mata pelajaran fiqih bab thoharoh. *Jumat informatika: jurnal pengabdian masyarakat*, 2(2), 70-73. <https://doi.org/10.32764/abdimasif.v2i2.2039>
- Alina, N., & Wathon, A. (2019). Pembelajaran aktif melalui alat permainan edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(2), 29-47.
- Aslamiah, S., Bulkani, B., & Rahmaniati, R. (2023). Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Creative Problem Solving Dengan Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual: Differences in Learning Outcomes of Students Using Creative Problem Solving Models with Problem Based Learning Assisted by Audio Visual Media. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 8(1), 39-46. <https://doi.org/10.33084/bitnet.v8i1.4987>
- Bay, R. R., Algiranto, A., & Yampap, U. (2021). Penggunaan Media Microsoft Power Point Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 125-133.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dakhi, O. (2022). Implementasi model pembelajaran cooperative problem solving untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8-15.
- Ferianto, F., Awaludin, M., & Santa Setiawan, A. (2024). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 10(2), 206-219. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v10i2.1996>
- Fraydika, O. (2021). Implementasi Metode Card Sort Pada Pembelajaran Fiqih Di Man 3 Pasaman Barat. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 1-9.
- Fraydika, O. (2021). Implementasi metode card sort pada pembelajaran Fiqih di MAN 3 Pasaman Barat. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 1-9.
- Hadi, S., & Raharjo, R. (2024). Pembelajaran mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Semarang. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 90-102. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.5609>

- Huda, H., Azizah, M., Sholikhah, D. H., Rosidah, U., & Iktiarto, S. W. (2021). Upaya pengondisian kelas untuk mendisiplinkan siswa dalam pembelajaran. *TADRIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 139-152.
- Mawardi, A. (2023). Edukasi pendidikan agama islam dalam pemanfaatan sumber-sumber elektronik pada siswa madrasah ibtidaiyah. *Journal on Education*, 6(1), 8566-8576.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif (edisi revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarokah, A. (2020). *Persepsi Guru dan Peserta Didik terhadap Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dan Fiqih Berbantuan Android Games* (Doctoral dissertation, Tesis UIN Sunan Ampel: Surabaya).
- Muthoharoh, M. (2022). Penerapan pembelajaran pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan siswa memecahkan masalah dalam mata pelajaran Fiqih di tingkat madrasah ibtidaiyah. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 29(01), 21-28.  
<https://doi.org/10.52166/tasyri.v29i01.157>
- Putri, C. M. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Keterampilan Berkolaborasi Siswa Kelas IV Pada Pelajaran IPAS di SDN 06/IV Kota Jambi (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Qurrahman, T., & Achadi, W. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN FIQIH. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(2), 481-490.  
<https://doi.org/10.48094/raudhah.v8i2.302>
- Rahmatika, A. W., & Nadlir, N. (2023). Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Berbasis Digital pada Fiqih Kurikulum Merdeka di MI. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 763-768.  
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.685>
- Ridha, Z., Khairiani, K., Azmi, F., & Salmiah, T. (2019). SOSIALISASI METODE CARD SORT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU MTS JAMAH<sup>TM</sup> IYAH MAHMUDIYAH. *SNAPTEKMAS*, 1(1).
- ROHMATIN, I. Z. (2019). PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA MELALUI STRATEGI CARD SORT MATERI SHOLAT FARDLU MATA PELAJARAN FIQIH DI KELAS II MI MIFTAHUL ULUM MENGANTI GRESIK.
- Santa Setiawan, A., Awaludin, M., & Ferianto, F. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 10(2), 206-219.  
<https://doi.org/10.46963/mpgmi.v10i2.1996>
- SINDI, D. N. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROTATING TRIO EXCHANGE (RTE) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP FIQIH PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTS NEGERI 3 LAHAT (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Sugiaro, R., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa: Development of Children's Magazine-Based Textbooks for Wudlu Materials to Improve Students' Understanding. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 201-212.  
<https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1772>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahputra, E. (2014). Penggunaan Strategi Card Sort untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih pada Materi Mawaris di Kelas XI IPS MAN I Stabat Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. *UIN Sumatera Utara*.
- Usanto, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan pemahaman siswa. *Cakrawala Repositori IMWI*, 5(2), 494-502.  
<https://doi.org/10.52851/cakrawala.v5i2.142>
- Wathon, A., & Alina, N. (2019). Pembelajaran aktif melalui alat permainan edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(2), 29-47.
- Zahrandika, A. G. (2024). *Implementasi Metode Card Sort Guna Meningkatkan Minat Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan*

*Agama Islam Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Ngebel Gede 2 Jl. Bulusari Sardonoharjo Kec. Ngaglik Kab. Sleman Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).